

# PENGARUH STRES KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA AUDITOR

**Muhammad Nur Hidayat**

Alumni UPN Veteran Yogyakarta

## *Abstract*

*This study examine the effect of stress to relation between leadership style and job satisfaction. Leader style initiating structure and consideration is used a framework to analyze the effects of leader behavior in the job satisfaction of the member of auditing team. The sampling technique applied is convenience sampling. The number of population are 113 auditor from BPKP and 29 auditor from BPK. The number of sample are 50 auditor from BPKP and 25 auditor from BPK. Research data is primary data collected by sending questionnaire direct to BPK office and BPKP office in Yogyakarta. The respondent is auditor in BPK and BPKP Yogyakarta. Test hypothesis done by using regrestion analysis with intervening variable. The result of this research indicates there is the effect indirect between leadership style and job satisfaction pass through a job strees as intervening variable. With standardized estimated negative value. When job strees is rise, job satisfaction is go down.*

**Keyword** : Leadership style, job strees and satisfaction.

## 1. PENDAHULUAN

Kesuksesan seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh waktu, moral, dan etika, termasuk di dalamnya budaya. Keberhasilan seorang pemimpin sangat dipengaruhi kepemimpinannya, yang mencakup kemampuan memimpin dan interaksi sesama pemimpin, atasan, organisasi ke dalam maupun keluar, serta lingkungannya. Setiap pemimpin akan memperlihatkan gaya kepemimpinannya ke dalam situasi tertentu, melalui ucapan, sikap dan tingkah laku yang dirasakan diri sendiri maupun oleh orang lain.

Terdapat tiga hal yang sangat menonjol dalam menjalankan organisasi, yaitu mengelola organisasi dengan lebih mengutamakan aspek yang berhubungan dengan tugas, pekerjaan, produksi; mengelola organisasi dengan lebih mengutamakan

aspek yang berhubungan dengan hubungan antar orang, perasaan, kejiwaan, emosi, kebutuhan, kepercayaan, pergaulan; dan mengelola organisasi dengan memperhatikan kedua aspek tersebut secara bersama-sama. Oleh karena itu ada perilaku pemimpin yang lebih mengutamakan aspek pertama saja; atau ada perilaku pemimpin yang lebih mengutamakan aspek kedua saja; atau ada perilaku pemimpin yang mengutamakan kedua aspek tersebut. Pada umumnya penelitian dalam kepemimpinan memfokuskan untuk membagi perilaku pemimpin dalam dua dimensi, yaitu: pemrakarsa struktur ( *initiating structure* ) dan perhatian atau *consideration* (Howell 1976).

Salah satu model kepemimpinan situasional yang banyak digunakan dalam penelitian adalah model kepemimpinan situasional “ *path goal* ” (House

















